**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi kelas eksperimen yang menggunakan model *Contextual Teacing and Learning* lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol yang menggunakan cara konvensional. Dapat dilihat dari perhitungan uji hipotesis, diperoleh thittung 2,1626 > ttabel 1,6698. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Contextual Teacing and Learning* dalam pembelajaran menulis puisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 8 Muaro Jambi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kelas yang menggunakan model *Contextual Teacing and Learning* lebih efektif meningkatkan keterampilan menulis puisi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

**4.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan analisis pada keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 8 Muaro Jambi, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia agar dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model *Contextual*

*Teacing and Learning* agar dalam pembelajaran lebih efektif dan lebih menyenangkan.

1. Bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian ataupun penelitian dalam bidang yang sama peneliti berharap penelitian ini bisa di kembangkan lagi dan Peneliti hanya mengadakan penelitian pada materi menulis puisi dan untuk penelitian selanjutnya peneliti berharap dilakukan pada materi lain.